

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini berusaha untuk mengungkapkan pengambilan keputusan berbasis EMIS. Penelitian ini lebih menekankan pada proses pengambilan keputusan berbasis data EMIS. Proses yang dimaksud adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi EMIS. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama yang merencanakan, merancang, melaksanakan, mengumpulkan data, menganalisis data, menarik kesimpulan dan menyusun laporan penelitian.

Berdasarkan karakteristik tersebut maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Karakteristik penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Biklen ada lima, yaitu; (a) dilakukan pada kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) langsung ke sumber data dan peneliti sebagai instrumen kunci, (b) penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif, (c) data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka, (d) penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses dari pada hasil (*outcome*), (e) penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif, (f) penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang diamati).⁴⁴

⁴⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 9-10.

Berdasarkan paparan pendapat ahli di atas diharapkan melalui metode kualitatif peneliti dapat memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *field research* yaitu penelitian lapangan yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Penelitian ini dirancang untuk memperoleh informasi tentang suatu gejala pada saat penelitian dilaksanakan. Penelitian ini berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan proses pengambilan keputusan berbasis data EMIS. Semua data primer diperoleh di lapangan secara langsung.

B. Kehadiran Peneliti

Pelaksanaan penelitian ini menuntut kehadiran peneliti di lokasi penelitian, karena peneliti sebagai instrumen utama (kunci). Peneliti sebagai instrumen utama bertindak sebagai pengamat, pewawancara, pengumpul data, sekaligus menyusun laporan dan kesimpulan atas temuannya dari hasil penelitian.⁴⁵

⁴⁵*Ibid.*, 60.

Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, hal ini sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Nasution bahwa suatu situasi yang melibatkan interaksi manusia, tidak dapat dipahami dengan pengetahuan semata. Untuk memahaminya kita perlu sering merasakannya, menyelaminya berdasarkan pengetahuan kita.⁴⁶ Karena itu kehadiran peneliti tidak bisa diwakilkan oleh orang lain dalam menyeleksi data-data yang relevan agar terjamin keabsahannya. Peneliti harus mampu menetapkan langkah-langkah penelitian yang tepat sesuai dengan fakta yang ada di lokasi penelitian sehingga data-data yang didapatkan nanti benar-benar mampu mewakili subjek penelitian dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengumpul data secara langsung dan penuh. Data tersebut meliputi data hasil-hasil analisis dokumen, observasi dan wawancara secara mendalam. Hal ini bertujuan, agar subjek penelitian mampu memberikan informasi seakurat mungkin berupa jawaban, respon atau argumen sesuai pengetahuannya sehingga dapat diketahui gambaran pengambilan keputusan berbasis EMIS.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dan subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah MTsN Tulungagung dan MTsN Aryojeding yang beralamat di Jalan Ki Hajar Dewantara, Beji, Boyolangu, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur dan Jln.

⁴⁶*Ibid.*, 61.

Raya Blitar, Aryojeding, Rejotangan, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur.⁴⁷

Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan sebagai berikut:

1. Kedua lembaga tersebut merupakan lembaga yang ada di daerah yang berbeda, yaitu daerah Tulungagung sebagai kota pusat pemerintahan dan daerah Rejotangan sebagai daerah yang ada di pinggiran kota. Melihat lokasi yang berbeda ini, tentunya memiliki karakter daerah dan budaya yang berbeda pula sehingga peneliti tertarik untuk membandingkan keduanya dari segi kualitas yang dimiliki oleh masing-masing lembaga. Selain itu, kedua lembaga ini memiliki keunikan masing-masing dalam hal manajemen lembaganya terbukti dengan adanya prestasi-prestasi yang dicapai oleh kedua lembaga tersebut yang berbeda satu dengan yang lain.
2. Dua lembaga ini telah menggunakan EMIS dan data EMIS nya selalu terupdate untuk proses pengambilan keputusan.
3. Di Lembaga ini belum pernah diadakan penelitian tentang pengambilan keputusan berbasis EMIS.

Dengan alasan inilah peneliti menjadi tertarik untuk menjadikan kedua lembaga tersebut sebagai tempat penelitian.

D. Sumber Data

1. Data

Data adalah bahan keterangan tentang sesuatu objek penelitian.

Sedangkan dalam Kamus Bahasa Indonesia, data diartikan sebagai

⁴⁷O.1.THP.010317.12.30

keterangan yang benar dan nyata yang dapat dijadikan dasar analisis atau pemecahan masalah.⁴⁸ Data dalam penelitian ini berasal dari hasil analisis dokumen, wawancara, dan hasil pengamatan (observasi) yang diolah sehingga dapat diketahui gambaran pengambilan keputusan berbasis EMIS. Oleh karena itu data yang terkumpul berupa:

- a. Dokumen pengelolaan EMIS di kedua lembaga,
- b. Hasil pengamatan (observasi)
- c. Pernyataan staf dan kepala madrasah dalam bentuk lisan melalui hasil wawancara secara mendalam.

2. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian. Sumber data diartikan sebagai sumber subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, posisi narasumber sangat penting. Bukan hanya sekedar memberi respon melainkan juga sebagai pemilik informasi. Informan atau orang yang memberi informasi dalam penelitian kualitatif disebut sebagai subjek penelitian, karena ia bukan saja sebagai sumber data, melainkan juga aktor yang ikut menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian berdasarkan informasi yang diberikan.

Menurut Lofland sumber data utama (data primer) dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan (data sekunder) seperti sumber tertulis, dokumen, foto, dan lain-lain.⁴⁹

Dalam penelitian ini sumber data primer didapatkan dari hasil analisis

⁴⁸Meity Taqdir Qodratillah dkk, *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar* (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011), 87.

⁴⁹Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 15

dokumen dan wawancara sedangkan sumber data sekunder didapatkan dari hasil observasi, recording hasil wawancara, transkrip wawancara, catatan lapangan, foto-foto kegiatan, dan lain-lain.

Sumber data dalam penelitian ini adalah MTsN Tulungagung dan MTsN Aryojeding. Dari subjek penelitian ini nantinya akan ditentukan subjek wawancara. Pemilihan subjek wawancara ini ditentukan berdasarkan tupoksi staf EMIS.

Sedangkan menurut Sukandarrumidi sumber data adalah semua informasi baik yang merupakan benda nyata, sesuatu yang abstrak, peristiwa/gejala baik secara kuantitatif ataupun kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi⁵⁰:

a. Person

Yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Dalam penelitian kualitatif, sumber data yang berupa manusia lebih tepat disebut sebagai informan.⁵¹ Dalam Penelitian ini narasumber yang akan diambil datanya adalah Kepala MTsN Tulungagung dan Kepala MTs Aryojeding, guru serta staf operator EMISnya.

b. Place

Yaitu sumber data yang menyajikan tampilan keadaan diam dan bergerak. Dengan sumber data ini, dapat memberikan gambaran

⁵⁰Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006), 44.

⁵¹Sutopo, *Pengumpulan dan Pengolahan Data dalam Penelitian Kualitatif (Metodologi Penelitian Kualitatif, Tinjauan Teoritis dan Praktis)* (Malang: Lembaga Penelitian Unisma,t.t), 111.

situasi, kondisi yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Adapun yang termasuk dalam data ini adalah hasil observasi yang dilakukan penulis yang berkenaan dengan lokasi penelitian. Tempat atau lokasi yang berkaitan dengan sasaran permasalahan penelitian juga merupakan salah satu jenis sumber data yang bisa dimanfaatkan peneliti.

c. *Paper*

Dokumen adalah bahan tertulis atau benda yang berhubungan dengan sesuatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Sumber data yang menyajikan data-data yang berupa huruf, angka, gambar dan simbol-simbol yang lain. Adapun data yang diperoleh dari dokumen ini adalah data pendukung EMIS.

d. Peristiwa atau aktivitas

Peristiwa digunakan peneliti untuk mengetahui proses bagaimana sesuatu secara lebih pasti karena menyaksikan sendiri secara langsung.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik sampel bertujuan (*purposive sample*). *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan tujuan. Pada cara ini siapa yang akan diambil sebagai anggota sampel diserahkan pada pertimbangan pengumpul data yang berdasarkan atas pertimbangannya sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian.⁵²

⁵²*Ibid.*, 44.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁵³ Dalam hal ini peneliti menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

a. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam adalah percakapan antara dua orang dengan maksud tertentu dalam hal ini antara peneliti dengan informan, dimana percakapan yang dimaksud tidak sekedar menjawab pertanyaan dan mengetes hipotesis yang menilai sebagai istilah percakapan dalam pengertian sehari-hari, melainkan suatu percakapan yang mendalam untuk mendalami pengalaman dan makna dari pengalaman tersebut. Secara terminologis, interview ini juga berarti segala kegiatan menghimpun data dengan jalan melakukan tanya jawab lisan secara bertatap muka (*face of face*) dengan siapa saja yang diperlukan atau dikehendaki.⁵⁴

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁵⁵ Nantinya akan dipilih untuk mengikuti kegiatan wawancara. Pemilihan subjek ini

⁵³Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian dan Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), 176.

⁵⁴Dudung Abdurahman, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta : Kurnia Kalam Semesta, 2003), 58

⁵⁵Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian...*, 186.

didasarkan pada pihak-pihak yang terlibat dengan pengambilan keputusan berbasis EMIS ini. Subjek penelitian yang telah terpilih akan diberikan sejumlah pertanyaan, berkenaan dengan keputusan berbasis EMIS. Jawaban ini akan menimbulkan pertanyaan berikutnya sampai diperoleh informasi yang lengkap untuk menggambarkan pengambilan keputusan berbasis EMIS. Wawancara tak terstruktur adalah metode pengumpulan data yang memberikan kesempatan pada peneliti untuk menanyakan pertanyaan-pertanyaan terbuka terhadap subjek.⁵⁶

Pelaksanaan wawancara dilaksanakan di luar jam kerja dengan maksud agar tidak mengganggu kegiatan kerja dan subjek tidak merasa keberatan mengikuti wawancara. Pelaksanaan wawancara dilakukan per orang. Selama wawancara berlangsung jika subjek mengalami kesulitan dengan pertanyaan tertentu, maka mereka didorong untuk merefleksikan dan menjelaskan kesulitan yang dihadapinya. Jika diperlukan subjek diperkenankan menggunakan penjelasan tertulis selama wawancara untuk menguatkan kemungkinan jawaban.

Untuk memaksimalkan hasil wawancara peneliti menggunakan alat perekam dalam mengambil data berupa suara, tujuannya mengantisipasi keterbatasan peneliti dalam mengingat informasi dari terwawancara. Untuk lebih jelasnya, daftar nama dan kode narasumber yang mengikuti wawancara akan dibuat pelaporannya. Pengkodean narasumber dalam penelitian ini digunakan untuk memudahkan analisis yang dilakukan oleh

⁵⁶Tatag Yuli Eko Siswono, *Penelitian Pendidikan Matematika* (Surabaya: Unesa University Press, 2010), 113.

peneliti. Pengkodean narasumber sebagaimana dijelaskan di teknik analisis. Pengkodean adalah dua kegiatan yang bersamaan yaitu pengurangan data mekanis dan pengkategorian analitis dari data ke dalam tema.⁵⁷

Diantara pihak yang diwawancarai antara lain adalah kepala sekolah, guru, dan staf EMIS karena mereka yang terlibat langsung dalam proses pengambilan keputusan. Berikut ini adalah jadwal wawancara peneliti bersama informan.

Tabel 3.1 Jadwal Wawancara

No. Urut	Nama Informan	Jabatan	Kode
1	Bapak Mulyono	Kepala TU MTsN Tulungagung	W.1.KATU.1.FOKUS.070417.10.30-11.30
2	Bapak Dila	Operator EMIS MTsN Tulungagung	W.1.SE.2.FOKUS.070417.09.00-10.30
3	Bapak Bambang	Waka kurikulum MTsN Tulungagung	W.1.WKS.3.FOKUS.080417.10.30-11.30
4	Bapak Kirom	Kepala MTsN Tulungagung	W.1.KS.4 .FOKUS.110417.07.30 - 09.30
5	Bapak Anang	Kepala TU MTsN Aryojeding	W.2.KATU.5.FOKUS.110417.09.0-09.30
6	Bapak Dedi	Operator EMIS MTsN Aryojeding	W.2.SE.6.FOKUS.110417.09.30-10.30
7	Bapak Dhopir	Kepala MTsN Aryojeding	W.2.KS.7.FOKUS.120417.08.00-09.00

⁵⁷Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 210.

b. Observasi Partisipan

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara langsung kondisi alamiah.⁵⁸ Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan, dan sebagainya. Observasi memungkinkan pengamat untuk melihat dunia sebagaimana yang dilihat oleh subjek penelitian dan peneliti juga akan mampu merasakan apa yang dirasakan oleh subjek sehingga memungkinkan peneliti menjadi sumber data.⁵⁹

Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (*proton dan elektron*) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.⁶⁰

Dalam penelitian ini, peneliti mengacu pada proses *observasi participant* (pengamatan berperan serta) yaitu dengan cara peneliti melibatkan secara langsung dan berinteraksi pada kegiatan yang

⁵⁸Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 219-220.

⁵⁹Lexy J.Moleong. *Metodologi Penelitian...*, 175.

⁶⁰Nasution S, *Metode Penelitian Naturalistik kualitatif* (Bandung : Tarsito, 2003), 126.

dilakukan oleh subyek penelitian dalam lingkungannya, selain itu juga mengumpulkan data secara sistematis dalam bentuk catatan lapangan.⁶¹

Peranan peneliti sebagai pengamat dalam hal ini tidak sepenuhnya sebagai pemeran serta tetapi hanya melakukan fungsi pengamatan. Dalam melakukan observasi partisipan ini peneliti akan langsung datang ke lokasi penelitian. Observasi ini dilakukan peneliti melalui partisipasi kegiatan di kedua lembaga tersebut. Peneliti akan mengingat kegiatan pengambilan keputusan berbasis data EMIS yang dilaksanakan di kedua lembaga tersebut, melalui partisipasi ini diharapkan mampu melihat peristiwa atau aktifitas, mengamati benda, serta mengambil dokumentasi dari lokasi penelitian yang berkaitan dengan pengambilan keputusan berbasis data EMIS.

c. Analisis Dokumen

Dokumen adalah mengacu pada material (bahan) seperti fotografi, video, film, memo, surat, diari, rekaman kasus klinis, dan sejenisnya yang dapat digunakan sebagai informasi suplemen sebagai bagian dari kajian kasus yang sumber data utamanya adalah observasi partisipan atau wawancara.⁶² Ada beberapa jenis dokumen yang dapat dipertimbangkan, diantaranya dokumen pribadi, dokumen resmi, dokumen budaya populer, fotografi dan film, foto temuan, dan foto hasil peneliti. Dalam tesis ini peneliti menggunakan dokumen resmi, video, foto temuan dan foto hasil peneliti.

⁶¹Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), 91

⁶²Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian...*, 179.

Dokumen resmi dihasilkan oleh para karyawan organisasi di MTsN Tulungagung dan MTsN Aryojeding untuk pemeliharaan rekaman dan tujuan penyebaran serta mengkaji retorik birokrasi. Foto temuan adalah foto-foto yang telah ada di lokasi yang dihasilkan orang lain, baik secara pribadi maupun secara melembaga. Sedangkan, foto-foto yang diambil peneliti di lapangan memberikan gambar untuk kelak dipergunakan peneliti secara mendalam petunjuk-petunjuk yang dapat mengungkapkan adanya hubungan dari kegiatan.⁶³

2. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.⁶⁴

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan antara lain:

a. Pedoman wawancara

Sebuah pedoman wawancara adalah sebuah daftar pertanyaan yang diselidiki dalam proses suatu wawancara.⁶⁵ Pedoman wawancara merupakan pedoman peneliti dalam mewawancarai subjek penelitian untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya tentang apa, mengapa, dan bagaimana yang berkaitan dengan permasalahan yang diberikan.

⁶³*Ibid.*, 182-185.

⁶⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian...*, 61.

⁶⁵Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian...*, 134.

Pedoman ini merupakan garis besar pertanyaan-pertanyaan peneliti yang akan diajukan kepada subjek penelitian.

Pedoman wawancara ini tidak baku artinya pertanyaan bisa berubah sesuai dengan kondisi subjek dan disusun sesuai indikator pelaksanaan EMIS.

Sebelum wawancara dilakukan, terlebih dahulu instrumen divalidasi oleh dosen ahli agar instrumennya shahih dan data yang diperoleh sesuai harapan. Validasi ini dilakukan dengan pertimbangan: (1) kesesuaian pertanyaan dengan tahapan dan kriteria penggunaan EMIS sebagai penentu pengambilan keputusan di lembaga pendidikan, (2) ketepatan penggunaan kata atau bahasa, (3) soal tidak menimbulkan penafsiran ganda, (4) kejelasan yang diketahui dan ditanya.

b. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan pedoman peneliti dalam melakukan observasi atau pengamatan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan subjek penelitian untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya yang mampu memberikan keterangan tambahan.

c. Catatan Lapangan

Catatan lapangan dilakukan untuk memperoleh hal-hal yang terjadi selama penelitian yang tidak terekam dalam proses wawancara dan pengamatan. Apa yang orang-orang katakan dan mereka lakukan dicatat langsung saat itu juga, dan berbagai keadaan atau peristiwa yang terjadi

di lokasi penelitian juga dicatat, catatan data tersebut disebut catatan lapangan.⁶⁶

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah.⁶⁷

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁶⁸ Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceriterakan kepada orang lain.⁶⁹ Selanjutnya data yang terkumpul tersebut dianalisis.

Penelitian ini dilakukan dengan rancangan multisitus sehingga dalam menganalisis data dilakukan dengan dua tahap, yaitu:

1. Analisis Situs Tunggal

⁶⁶*Ibid.*, 189.

⁶⁷Burhan Bugin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), 171.

⁶⁸Sugiyono, *Memahami Penelitian...*, 88.

⁶⁹Lexy J.Moleong. *Metodologi Penelitian...*, 248.

Situs adalah konteks peristiwa atau kegiatan terjadi, suatu wilayah yang ditetapkan secara sosial dengan batasan-batasan yang bergeser.⁷⁰ Analisis tunggal dilakukan pada masing-masing subjek penelitian yaitu di MTsN Tulungagung dan MTsN Aryojeding.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis data adalah sebagai berikut: *Pertama*, pengembangan sistem pengkodean. Semua data yang didapatkan baik melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi selama penelitian dibaca dan ditelaah secara seksama kemudian diidentifikasi sesuai dengan topik melalui penggunaan kode. Kode-kode tersebut nantinya yang akan menjadi alat untuk mengorganisasikan satuan-satuan data. Oleh sebab itu, agar kode-kode tersebut bisa berfungsi maka setiap kode dibuatkan batasan operasionalnya. Pengkodean dibuat berdasarkan fokus penelitian, teknik pengumpulan data, sumber data, dan situs penelitian. Pengkodean yang digunakan dalam penelitian ini disajikan pada tabel 3.2.

Tabel 3.2

Sistem pengkodean Analisis Data

No	Aspek pengkodean	Kode
1	Fokus penelitian	
	a. Desain EMIS di MTsN Tulungagung dan MTsN Aryojeding.	DSN
	b. Tahap Pengelolaan EMIS di MTsN Tulungagung dan MTsN Aryojeding.	THP
	c. Proses Pengambilan Keputusan di MTsN Tulungagung dan MTsN Aryojeding.	PK
	d. Proses Pengambilan Keputusan Berbasis Data EMIS di MTsN Tulungagung dan MTsN Aryojeding.	PRO
2	Teknik pengumpulan data	

⁷⁰Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian...*, 68.

	a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi	W O D
3	Sumber data a. Kepala sekolah b. Guru c. Staff EMIS	KS Gr SE
4	Situs penelitian a. MTsN Tulunggaung b. MTsN Aryojeding	1 2

Pengkodean tersebut digunakan dalam kegiatan analisis data. Kode fokus penelitian digunakan untuk pengelompokan data hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi. Kemudian pada akhir catatan lapangan atau transkrip wawancara dibubuhkan kode situs penelitian, teknik pengumpulan data, sumber data, tanggal, bulan dan tahun. Contoh penerapan kode dan cara membacanya adalah sebagai berikut:

W.1.KS.1.DSN.100316.12.30 s/d 13.30

Keterangan:

1 = MTsN Tulungagung

2 = MTsN Aryojeding

W = Wawancara

KS = Kepala sekolah (informan)

1 = Nomor urut informan

DSN = Fokus penelitian

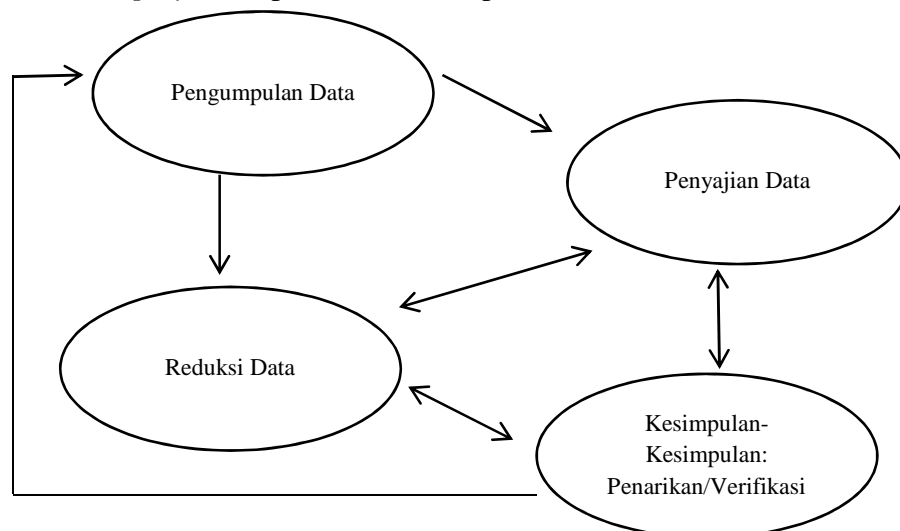
100316 = Tanggal, bulan, tahun wawancara dilaksanakan

12.30 s/d 13.30 = Waktu pelaksanaan

Kedua, penyortiran data. Setelah kode-kode tersebut lengkap dengan pembatasan operasionalnya, masing-masing catatan lapangan dibaca kembali dan setiap satuan data yang dimasukkan di dalamnya yaitu catatan lapangan yang berupa kalimat, paragraf atau urutan alenia diberi kode yang sesuai. Kode-kode tersebut dituliskan pada bagian tepi lembar catatan lapangan.

Ketiga, setelah data-data yang sesuai terkumpul dan dipaparkan, langkah selanjutnya adalah perumusan kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan-temuan sementara pada setiap situs. Hal ini dilakukan dengan cara mensintesis semua data yang telah terkumpul.

Langkah-langkah analisa data tunggal tersebut menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu reduksi data (*Data Reduction*), penyajian data (*Data Display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.⁷¹



Gambar 3.1 Komponen- Komponen Analisis Data⁷²

⁷¹Sugiyono, *Memahami Penelitian...*, 91.

⁷²Huberman, A.M., Miles, M.B, *Qualitative Data Analysis (Analisis Data Kualitatif)*, terj. Tjetjep Rohendi Rohid (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), 124.

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁷³ Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dalam penelitian ini akan memfokuskan pada narasumber yang hasil jawabannya mengacu pada kriteria pengambilan keputusan berbasis data EMIS.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan proses pengorganisasian data hasil reduksi data dalam pola hubungan yang mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.⁷⁴ Dalam hal ini Miles & Huberman (1984) menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang berupa naratif.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau

⁷³Sugiyono, *Memahami Penelitian...*, 92.

⁷⁴*Ibid.*, 95.

gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, teori.⁷⁵

Sebelum menganalisis data, terlebih dahulu masing-masing lembaga dideskripsikan berkenaan pengambilan keputusannya yang berbasis data EMIS meliputi bagian apa saja.

Berdasarkan alur analisis data yang dikembangkan oleh Miles & Huberman, maka analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) menelaah semua data yang terkumpul dari data dan sumber data. Hasil penelaahan ini berupa deskripsi data, yaitu hasil analisis dokumen, hasil wawancara, pengamatan/observasi, dan hasil dokumentasi,
- b) membuat klasifikasi keputusan yang dihasilkan menggunakan EMIS,
- c) mendeskripsikan dan menganalisis data hasil analisis dokumen, dan wawancara untuk mengetahui karakteristik setiap pengambilan keputusan berbasis EMIS di masing-masing lembaga yaitu, mendeskripsikan dan menganalisis data selanjutnya diperjelas dari data hasil wawancara. Deskripsi dan analisis data ini dilakukan berdasarkan tiap-tiap subjek penelitian,
- d) melakukan verifikasi (penarikan kesimpulan) dari data dan sumber data yang sudah diklasifikasikan dan ditranskripsikan pada penyajian data/paparan data. Pada proses verifikasi ini, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif, yaitu menafsirkan dan memberi makna yang

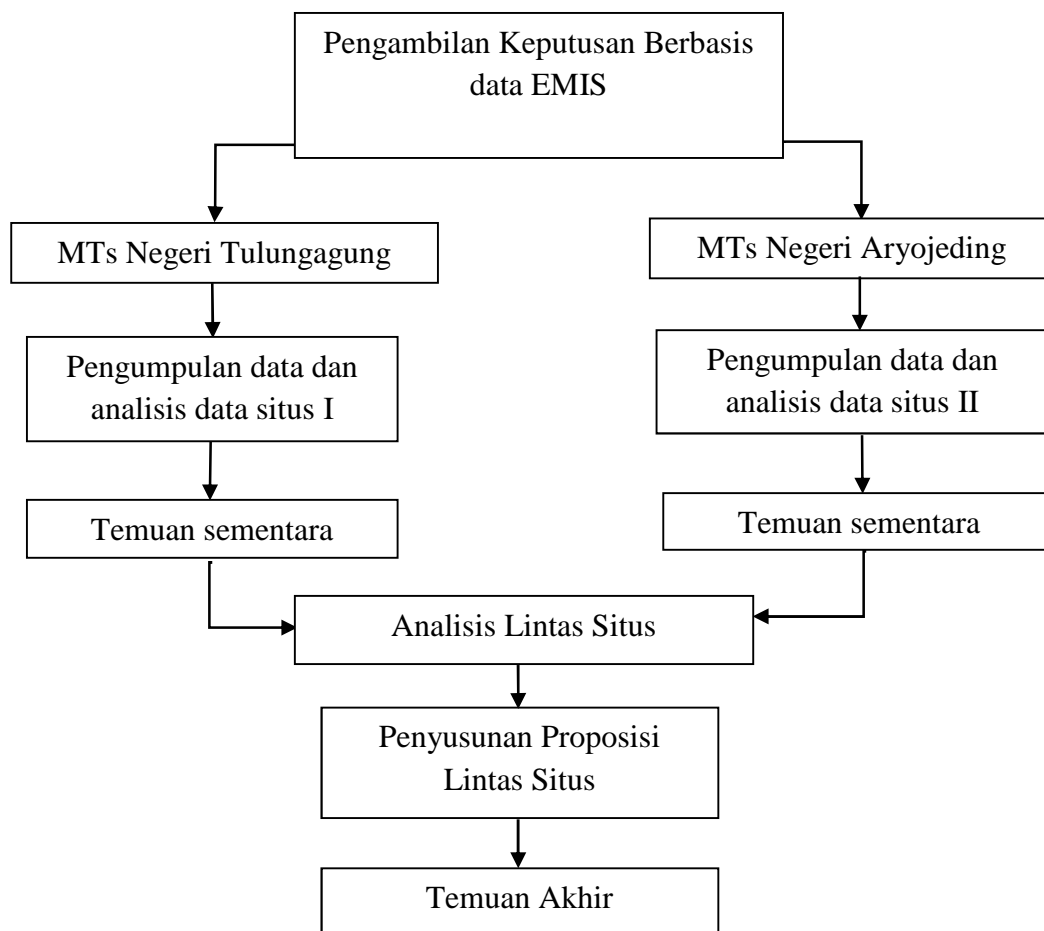
⁷⁵*Ibid.*, 99.

penekanannya menggunakan uraian mendalam yang dikaitkan dengan kajian kepustakaan dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

2. Analisis Data Lintas Situs

Pada studi multisitus ini menghendaki adanya situs ganda.⁷⁶ Analisis data lintas situs yaitu suatu teknik yang dimaksudkan sebagai proses pembandingan dari temuan-temuan yang telah diperoleh dari masing-masing kasus atau permasalahan dalam penelitian.

Gambar 3.3 Analisis data lintas situs



⁷⁶Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian...*, 78.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, digunakan teknik kriteria derajat kepercayaan, yaitu: (1) perpanjangan keikutsertaan, (2) ketekunan atau kejegan pengamatan, (3) triangulasi, dan (4) pemeriksaan atau pengecekan teman sejawat.

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.⁷⁷ Perpanjangan keikutsertaan menuntut peneliti agar terjun ke lokasi dan dalam waktu yang cukup panjang guna mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data. Perpanjangan keikutsertaan dimaksudkan untuk membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri. Sehingga dapat mengurangi distorsi yang bersumber dari kesengajaan, misalnya berdusta, menipu, berpura-pura dari pihak informan atau responden.

2. Ketekunan atau kejegan pengamatan

Kejegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif.⁷⁸ Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu

⁷⁷Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian...*, 327.

⁷⁸*Ibid.*, 329.

yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi ini dilakukan dengan cara menggabungkan atau membandingkan data-data yang telah terkumpul sehingga data yang diperoleh benar-benar absah dan objektif. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan dan memeriksa kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari data hasil angket, data hasil wawancara dan data hasil observasi.

4. Pemeriksaan atau pengecekan teman sejawat

Teknik ini merupakan suatu cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi atau lainnya dengan mengumpulkan teman sebaya yang mempunyai pengetahuan tentang suatu kegiatan penelitian. Melalui diskusi ini, peneliti dan teman sejawatnya dapat *me-review* persepsi dan analisis yang sedang dilakukan sehingga mereka mampu memberi kritik dan saran dari segi isi, metode ataupun yang lainnya.⁷⁹ Pemeriksaan teman sejawat juga bermanfaat sebagai sarana

⁷⁹*Ibid.*, 334.

evaluasi dan membantu mengembangkan langkah penelitian selanjutnya yang tepat dan akurat.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Secara umum tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Melakukan observasi di lokasi tempat akan dilangsungkannya penelitian yaitu MTsN Tulungagung dan MTsN Aryojeding,
 - b. Meminta surat permohonan izin penelitian kepada Kajur Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana IAIN Tulungagung,
 - c. Konsultasi dengan dosen pembimbing dan staf EMIS.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menyusun dan memperbaiki proposal penelitian,
 - b. Pengamatan kegiatan EMIS,
 - c. Menyusun instrumen pengumpulan data,
 - d. Melakukan validasi instrumen. Instrumen yang divalidasi adalah pedoman wawancara dan pedoman observasi,
 - e. Memperbaiki instrumen,
 - f. Menetapkan jadwal penelitian,
 - g. Meminta dokumen kepada staf yang menjadi subjek penelitian,
 - h. Mengklasifikasikan dokumen staf sesuai dengan kriteria EMIS,
 - i. Menentukan subjek wawancara,

- j. Mengumpulkan seluruh data dari lapangan berupa dokumen pengamatan, transkrip wawancara, foto-foto atau dokumentasi yang berhubungan dengan pelaksanaan penelitian,
- k. Melakukan analisis terhadap seluruh data yang telah dikumpulkan,
- l. Membahas hasil analisis data,
- m. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian,
- n. Menyusun laporan,
- o. Meminta surat bukti kepada Kepala MTsN Tulungagung dan Kepala MTsN Aryojeding bahwa telah melakukan penelitian di lembaga yang beliau pimpin.